

# Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype dan Standar ISO/IEC 25010 (Studi Kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo)

<sup>1</sup>Nurul Fitriyah, <sup>2</sup>Krishna Arya Vasesha, <sup>3</sup>Chairul Anwar

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.

<sup>1</sup>[nfitriyah878@gmail.com](mailto:nfitriyah878@gmail.com), <sup>2</sup>[krishnaaryavashesa@gmail.com](mailto:krishnaaryavashesa@gmail.com), <sup>3</sup>[dosen02917@unpam.ac.id](mailto:dosen02917@unpam.ac.id)

## Abstract

*In order to increase the efficiency of event data administration, participant registration procedures, and activity report production, this study intends to design and create a web-based Event administration Information System at PT Teknologi Informatika Solusindo. The prototype technique is used to develop applications because it allows for direct user-developer contact during the design phase, allowing for gradual adjustments to system needs. Requirement analysis, prototype design, user assessment, and web-based system deployment are all phases of the research process. The ISO/IEC 25010 standards, which address functional appropriateness, dependability, performance efficiency, usability, security, compatibility, maintainability, and portability, constitute the foundation for software quality testing. The study's findings show that the created application may support event management in a more comprehensive, successful, and efficient way. The system received an overall score of 78% in the good category based on ISO/IEC 25010 testing findings, indicating that it is feasible to be utilized as support for operational event management in the organization. Therefore, it is anticipated that the built system will enhance information processing and service quality in a more methodical manner.*

**Keywords:** Sistem Informasi, Manajemen Event, Website, Prototype, ISO/IEC 25010, Evaluasi Kualitas.

## Abstrak

Untuk meningkatkan efisiensi administrasi data acara, prosedur pendaftaran peserta, dan pembuatan laporan kegiatan, penelitian ini bermaksud untuk merancang dan membuat Sistem Informasi Administrasi Acara berbasis web di PT Teknologi Informatika Solusindo. Teknik *prototype* digunakan untuk mengembangkan aplikasi karena memungkinkan kontak langsung antara pengguna dan pengembang selama fase perancangan, memungkinkan penyesuaian bertahap terhadap kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan, desain *prototype*, penilaian pengguna, dan penerapan sistem berbasis web merupakan semua tahapan dari proses penelitian. Standar ISO/IEC 25010, yang membahas kesesuaian fungsional, keandalan, efisiensi kinerja, kegunaan, keamanan, kompatibilitas, keterpeliharaan, dan portabilitas, menjadi dasar untuk pengujian kualitas perangkat lunak. Temuan studi menunjukkan bahwa aplikasi yang dibuat dapat mendukung manajemen acara dengan cara yang lebih komprehensif, berhasil, dan efisien. Sistem ini mendapatkan skor keseluruhan sebesar 78% dalam kategori baik berdasarkan temuan pengujian *ISO/IEC 25010*, menunjukkan bahwa sistem ini layak digunakan sebagai dukungan bagi manajemen operasional acara di organisasi. Oleh karena itu, diharapkan sistem yang dibangun akan meningkatkan pemrosesan informasi dan kualitas layanan secara lebih metodis.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Manajemen Event, Website, Prototype, ISO/IEC 25010, Evaluasi Kualitas.

## A. PENDAHULUAN

Transformasi digital di berbagai sektor, baik organisasi maupun dunia bisnis, semakin terdorong oleh kemajuan teknologi informasi yang berkembang dengan sangat cepat (Kurniawan, 2021). Pemanfaatan teknologi berbasis web memberikan kemudahan dalam pengelolaan data sehingga prosesnya menjadi lebih efisien, terstruktur, dan saling terintegrasi (Herlambang & Santoso, 2021). Selain meningkatkan kecepatan akses informasi, penerapan teknologi juga berperan dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat melalui ketersediaan data

secara *real-time*. Kondisi tersebut menuntut organisasi untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap kompetitif serta mampu memberikan layanan yang optimal.

Dalam operasional organisasi, sistem informasi memiliki peran strategis dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses bisnis (Pratama, 2020). Melalui sistem yang terkomputerisasi, pengolahan data dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terintegrasi sehingga mampu mengurangi potensi kesalahan manusia (*human error*) serta meningkatkan transparansi. Di samping itu, penerapan

penyimpanan data yang terpusat memberikan kemudahan dalam proses pencarian, pengolahan, serta penyampaian informasi. Hal ini menjadi penting terutama dalam pengelolaan *event* yang melibatkan berbagai aktivitas seperti pendaftaran peserta, penjadwalan, hingga pelaporan kegiatan.

PT Teknologi Informatika Solusindo memiliki fokus usaha pada bidang teknologi informasi. serta terlibat dalam penyelenggaraan *event*. Dalam pelaksanaannya, proses pengelolaan *event* mencakup beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, pendaftaran peserta, pengolahan data, hingga penyusunan laporan. Namun demikian, sistem yang digunakan saat ini masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada kinerja operasional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sistem yang diterapkan masih belum mampu mengakomodasi kebutuhan organisasi secara optimal.

Kendala utama terletak pada mekanisme pengelolaan data yang hingga saat ini masih dilaksanakan secara konvensional. Selain itu, proses pendaftaran peserta yang belum terintegrasi kerap menimbulkan kendala dalam pengolahan dan penyimpanan informasi. keterlambatan dalam penyampaian informasi. Selain itu, pencatatan data secara konvensional berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan serta kesalahan dalam pengolahan data. Kurangnya transparansi juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan pihak terkait. Di sisi lain, proses penyusunan laporan yang memerlukan waktu relatif lama turut menghambat pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Implikasi dari permasalahan tersebut tidak hanya memengaruhi aspek operasional, tetapi turut memberikan dampak terhadap kualitas layanan yang disediakan. Informasi yang tidak akurat maupun keterlambatan dalam proses dapat menurunkan tingkat kepuasan peserta serta mengganggu kelancaran pelaksanaan *event*. Jika situasi tersebut terus berlangsung, kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan perusahaan dalam menghadapi tingkat persaingan yang kian kompetitif. Dengan demikian, dibutuhkan suatu solusi yang dapat mendukung peningkatan efektivitas serta efisiensi pada proses pengelolaan *event*.

Sebagai upaya ebagai solusi dari permasalahan yang terjadi, dikembangkan sistem informasi manajemen *event* berbasis *web* yang dapat mendukung pengelolaan *event* secara lebih efisien dan terstruktur mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan *event*. Sistem ini memungkinkan pendaftaran peserta dilakukan secara daring sehingga lebih praktis dan terorganisir. Di samping itu, proses pengolahan data beserta penyusunan laporan dapat dilakukan secara otomatis dan *real-time*, sehingga efisiensi kerja dapat meningkat.

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode prototype, yaitu pendekatan yang memungkinkan adanya interaksi langsung antara pengguna dan pengembang

selama proses perancangan (Meisak & Agustini, 2022). Pendekatan tersebut memungkinkan kebutuhan sistem disesuaikan secara bertahap melalui umpan balik yang diberikan oleh pengguna. Guna memastikan kualitas sistem yang dihasilkan, proses pengujian dilakukan dengan mengacu pada standar ISO/IEC 25010 (Fatmawati & Rahayu, 2021). Oleh sebab itu, sistem yang dikembangkan diharapkan tidak hanya mampu mengakomodasi kebutuhan pengguna, tetapi juga memiliki kualitas yang baik.

## B. METODE

ISO/IEC 25010 digunakan sebagai standar internasional dalam proses penilaian kualitas perangkat lunak berdasarkan beberapa karakteristik pengujian yang telah ditetapkan yang telah disusun secara sistematis. Standar ini membantu pengembang dalam menilai kualitas sistem dari berbagai aspek, seperti kesesuaian fungsi, keamanan, efisiensi kinerja, kompatibilitas, keandalan, kemudahan penggunaan, kemudahan pemeliharaan, serta kemampuan sistem untuk dijalankan pada berbagai platform. Melalui penerapan ISO/IEC 25010, proses evaluasi perangkat lunak dapat dilakukan secara lebih objektif, terarah, dan terukur, sehingga hasil pengujian dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan maupun penyempurnaan sistem. Standar ini banyak diterapkan dalam penelitian dan pengembangan perangkat lunak berbasis website karena memiliki cakupan pengujian yang komprehensif serta mampu menghasilkan penilaian kualitas sistem secara menyeluruh (Chairul Anwar & Rahmat Hartono, 2026; Chairul Anwar dkk., 2026).



Gambar 1. Karakteristik ISO/IEC 25010

Gambar 1 menunjukkan delapan karakteristik utama pada ISO/IEC 25010 yang digunakan sebagai acuan dalam pengujian kualitas sistem. Karakteristik tersebut meliputi *functional suitability*, *performance efficiency*, *compatibility*, *usability*, *reliability*, *security*, *maintainability*, dan *portability*. Setiap karakteristik memiliki peran penting dalam memastikan sistem dapat berjalan secara optimal sesuai kebutuhan pengguna maupun organisasi.

## Karakteristik ISO/IEC 25010

### Functional Suitability

*Functional suitability* merupakan karakteristik yang digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan pengguna. Aspek ini berperan dalam memastikan bahwa seluruh fitur yang tersedia pada sistem mampu berjalan secara optimal serta menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan pengembangan. Pengujian *functional suitability* perlu dilakukan agar sistem dapat mendukung proses bisnis dengan lebih maksimal. Kesesuaian fungsi yang baik akan membantu pengguna dalam memanfaatkan sistem secara lebih efektif.

### Performance Efficiency

*Performance efficiency* dimanfaatkan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi kinerja sistem dalam penggunaan sumber daya. Karakteristik ini meliputi kecepatan respons sistem, kestabilan aplikasi, serta penggunaan memori selama sistem dioperasikan. Sistem dengan *performance efficiency* yang baik mampu memberikan layanan secara optimal dan responsif. Selain itu, efisiensi kinerja turut berkontribusi dalam meningkatkan kenyamanan pengguna saat menggunakan aplikasi.

### Compatibility

*Compatibility* berkaitan dengan kemampuan sistem dalam beroperasi serta terintegrasi dengan perangkat maupun sistem lainnya. Pengujian *compatibility* dilakukan guna memastikan aplikasi dapat dijalankan pada berbagai lingkungan teknologi yang berbeda. Karakteristik ini memungkinkan sistem untuk bertukar data serta berjalan tanpa menimbulkan konflik dengan aplikasi lain. Dengan *compatibility* yang baik, fleksibilitas penggunaan sistem dapat meningkat.

### Usability

*Usability* digunakan untuk mengevaluasi tingkat kemudahan pengguna dalam memahami serta memanfaatkan sistem informasi. Aspek tersebut meliputi desain antarmuka, kemudahan dalam navigasi, serta tingkat kenyamanan pengguna saat menggunakan aplikasi. Sistem dengan tingkat *usability* yang tinggi akan membantu pengguna menjalankan berbagai aktivitas di dalam sistem dengan lebih mudah. Oleh karena itu, kepuasan pengguna terhadap aplikasi dapat meningkat.

### Reliability

*Reliability* merupakan karakteristik yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan sistem dalam menjalankan proses secara konsisten dan stabil. Sistem yang *reliabel* mampu meminimalkan kesalahan sekaligus menjaga ketersediaan layanan pada kondisi tertentu. Pelaksanaan pengujian *reliability* menjadi hal penting untuk memastikan sistem tetap mampu beroperasi secara optimal dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, *reliability* menjadi salah satu indikator penting dalam kualitas perangkat lunak.

### Security

*Security* berkaitan dengan kemampuan sistem dalam menjaga data serta informasi pengguna dari akses yang tidak memiliki izin. Pengujian *security* dilakukan untuk memastikan keamanan data pengguna tetap terjaga serta kerahasiaannya terlindungi. Sistem dengan tingkat keamanan yang baik dapat mengurangi risiko penyalahgunaan data maupun ancaman serangan siber

### Maintainability

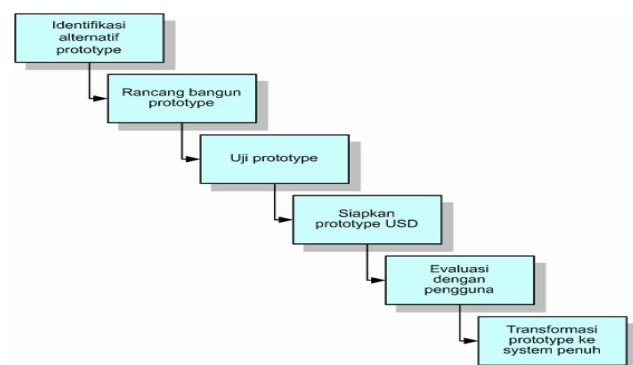
*Maintainability* digunakan untuk menilai tingkat kemudahan sistem dalam proses perbaikan, pengembangan, maupun pemeliharaan. Karakteristik ini mendukung pengembang dalam melakukan pembaruan sistem secara lebih efisien ketika terjadi kesalahan ataupun perubahan kebutuhan. Sistem dengan *maintainability* yang baik akan mempermudah pengelolaan aplikasi secara berkelanjutan. Selain itu, aspek ini juga dapat membantu menekan waktu serta biaya pemeliharaan sistem.

### Portability

*Portability* dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan sistem agar dapat dijalankan pada berbagai perangkat maupun platform yang berbeda. Pengujian *portability* dilakukan guna memastikan sistem tetap mampu berfungsi secara optimal meskipun dipindahkan ke lingkungan teknologi lain. Karakteristik ini mendukung fleksibilitas penggunaan aplikasi pada beragam perangkat. Dengan *portability* yang baik, sistem dapat dimanfaatkan secara lebih luas sesuai kebutuhan pengguna.

### Metode Prototype

Metode *prototype* digunakan sebagai pendekatan pengembangan sistem dalam penelitian ini. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan gambaran awal mengenai sistem kepada pengguna sehingga kebutuhan sistem dapat lebih mudah dipahami. Pengembangan sistem dilaksanakan melalui tahapan yang bersifat bertahap dan berulang hingga sistem yang dihasilkan mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna.



Gambar 2. Tahapan Metode Prototype

Pelaksanaan metode *prototype* dimulai dengan proses identifikasi kebutuhan, kemudian dilanjutkan pada tahap perancangan awal sistem dalam bentuk *prototype*. Selanjutnya, *prototype* yang telah dibuat diuji oleh pengguna guna memperoleh umpan balik. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan serta penyempurnaan sistem secara berulang hingga sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan siap diimplementasikan.

### Teknik Pengujian Sistem

Evaluasi kualitas perangkat lunak pada penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada standar internasional ISO/IEC 25010 yang digunakan sebagai pedoman dalam menilai kualitas sistem dan perangkat lunak. Standar tersebut dipilih karena mampu mengukur kualitas sistem secara menyeluruh melalui beberapa karakteristik pengujian, yaitu *functional suitability*, *reliability*, *performance efficiency*, *usability*, *security*, *compatibility*, *maintainability*, dan *portability*. Dengan adanya standar tersebut, proses pengujian dapat dilakukan secara lebih terarah sehingga hasil evaluasi sistem menjadi lebih jelas dan terukur.

Objek dalam penelitian ini berupa sistem informasi manajemen event berbasis website yang diterapkan pada PT Teknologi Informatika Solusindo untuk membantu kegiatan operasional perusahaan. Sementara itu, subjek penelitian terdiri atas admin dan pengguna aktif yang menggunakan sistem secara langsung. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan pengalaman penggunaan sistem agar penilaian yang diberikan lebih sesuai, relevan, dan mampu menggambarkan kondisi perangkat lunak secara objektif.

Instrumen penelitian menggunakan 10 butir pertanyaan yang disusun berdasarkan karakteristik pada ISO/IEC 25010. *Functional suitability* terdiri atas 1 pertanyaan, *reliability* sebanyak 2 pertanyaan, *performance efficiency* sebanyak 1 pertanyaan, *usability* sebanyak 2 pertanyaan, *security* sebanyak 1 pertanyaan, *compatibility* sebanyak 1 pertanyaan, *maintainability* sebanyak 1 pertanyaan, serta *portability* sebanyak 1 pertanyaan. Seluruh pertanyaan dirancang sesuai indikator kualitas perangkat lunak dan disesuaikan dengan kebutuhan sistem informasi manajemen *event* yang dikembangkan.

Analisis data dilakukan dengan menghitung skor aktual yang diperoleh dari jawaban responden pada setiap karakteristik kualitas perangkat lunak. Selanjutnya, skor tersebut dibandingkan dengan skor maksimal untuk memperoleh nilai persentase kualitas sistem sehingga hasil pengujian dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan tingkat kualitas perangkat lunak yang diuji.

Skor yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan skor maksimal guna mendapatkan nilai persentase kualitas sistem. Persentase tersebut selanjutnya dijadikan dasar

dalam menentukan kategori penilaian kualitas, meliputi sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

### Rumus Skor Maksimal

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Bobot Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

### Rumus Persentase Kualitas

$$\text{Presentase Kualitas} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

persentase kualitas dihitung melalui perbandingan antara skor aktual yang diperoleh dari jawaban responden dan skor maksimal, lalu dikalikan 100%. Hasil perhitungan digunakan sebagai acuan dalam menilai kualitas sistem berdasarkan persepsi pengguna.

### Rumus Skor Aktual

$$\text{Skor Aktual} = f_i \times S_i$$

Keterangan:

$f_i$  = jumlah responden pada skor ke- $i$

$S_i$  = Skor skala

Apabila terdapat lebih dari satu data penilaian, maka total skor aktual dihitung menggunakan rumus berikut.

### Rumus Total Skor Aktual

$$\text{Total Skor Aktual} = \sum_{i=1}^n (f_i \times s_i)$$

Keterangan:

Total Skor Aktual = Jumlah Keseluruhan Skor aktual

$f_i$  = jumlah responden pada skor ke- $i$

$S_i$  = Skor skala

### Rumus Rata-Rata Pengujian

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n (f_i \times S_i)}{N}$$

Penjelasan rumus:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor

$f_i$  = jumlah responden pada skor ke- $i$

$S_i$  = Skor skala

$N$  = Jumlah Pengujian

### Rumus Range Penilaian

$$Range = \frac{Nilai\ Maksimum - Nilai\ Minimum}{Jumlah\ Kategori}$$

$$Range = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *range*, diperoleh interval sebesar 20% untuk setiap kategori penilaian kualitas perangkat lunak.

Tabel 2. Range

Kategori	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

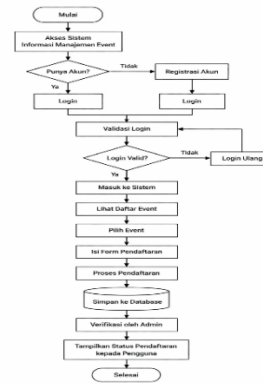
Penentuan rentang kategori dilakukan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil persentase kualitas perangkat lunak yang diperoleh dari proses pengujian ISO/IEC 25010. Pembagian kategori dilakukan dengan membagi rentang nilai 0% hingga 100% menjadi lima kategori penilaian, yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan *range*, setiap kategori memiliki interval sebesar 20%. Semakin tinggi nilai persentase yang diperoleh, maka semakin baik kualitas sistem informasi yang dikembangkan. Kategori tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat kelayakan sistem berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini berhasil dikembangkan Sistem Informasi Manajemen *Event* berbasis *website* yang digunakan untuk mendukung proses pengelolaan *event* pada PT Teknologi Informatika Solusindo. Sistem dikembangkan menggunakan metode *prototype* agar proses pengembangan dapat dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan pengguna. Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan pengujian menggunakan menggunakan acuan ISO/IEC 25010 untuk mengetahui kualitas sistem yang dihasilkan. Hasil penelitian meliputi rancangan sistem, implementasi antarmuka, serta hasil pengujian kualitas sistem.

#### Flowchart

*Flowchart* dimanfaatkan untuk menggambarkan alur kerja dari sistem informasi manajemen *event* yang dikembangkan. Diagram alur tersebut disajikan pada Gambar 3.

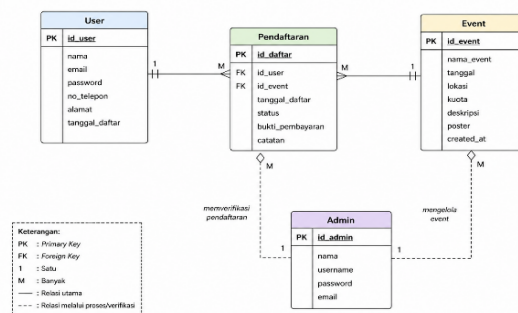


Gambar 3. Gambar *Flowchart*

Berdasarkan Gambar 3, alur sistem dimulai saat pengguna mengakses aplikasi, kemudian melanjutkan proses login atau registrasi. Setelah itu, pengguna dapat memilih event yang tersedia dan mengisi formulir pendaftaran. Data yang telah dikirim selanjutnya akan melalui proses verifikasi oleh *admin*, kemudian hasil verifikasi tersebut menghasilkan status pendaftaran yang dapat diakses oleh pengguna.

#### Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram (ERD)* dimanfaatkan untuk memodelkan struktur data beserta hubungan antar entitas pada sistem. *ERD* sistem disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Mengacu pada diagram tersebut, sistem terdiri atas empat entitas utama, yakni *User*, *Event*, *Pendaftaran*, dan *Admin*. Hubungan antara *User* dan *Event* dibentuk melalui entitas *Pendaftaran*. Sementara itu, *Admin* berperan dalam mengelola data *event* sekaligus melakukan verifikasi terhadap data pendaftaran peserta.

#### Struktur Tabel

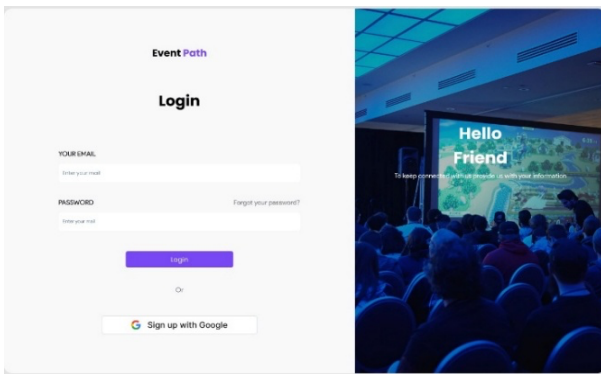
Penyusunan struktur tabel dilakukan berdasarkan rancangan *ERD* yang telah dibuat sebelumnya, di mana setiap entitas direpresentasikan dalam bentuk tabel sebagai media penyimpanan data sistem. Hubungan antar tabel saling terintegrasi guna mendukung aliran data di dalam sistem.

Tabel 1. Struktur Tabel Sistem Manajemen *Event*

No	Nama Tabel	Keterangan
1	User	Menyimpan data pengguna
2	Event	Menyimpan data event
3	Pendaftar an	Menyimpan data pendaftaran
4	Admin	Menyimpan data admin

Berdasarkan Tabel 1, setiap tabel memiliki fungsi yang berbeda menyesuaikan kebutuhan sistem. Tabel *user* digunakan untuk menyimpan data pengguna, tabel *event* berfungsi menyimpan informasi kegiatan, tabel pendaftaran digunakan untuk mencatat data peserta yang mengikuti *event*, sedangkan tabel admin berperan dalam pengelolaan sistem. Keberadaan struktur tabel tersebut memungkinkan proses pengolahan data dilakukan dengan lebih sistematis dan efisien.

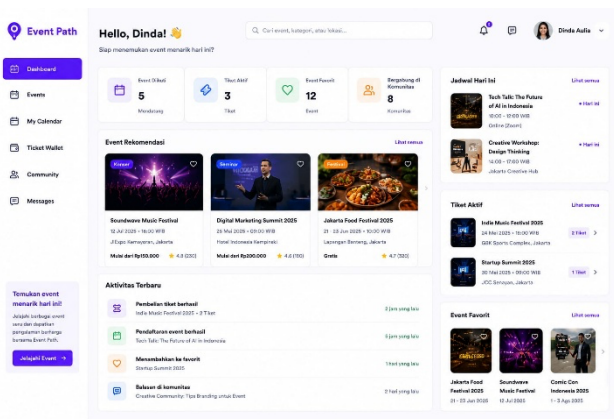
### Halaman Login



Gambar 5. Halaman Login

Dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi, halaman *login* memungkinkan pengguna untuk mengakses sistem melalui proses *otentikasi*. Saat ini, untuk menggunakan berbagai fungsi di situs *web*, pengguna harus terlebih dahulu *login*.

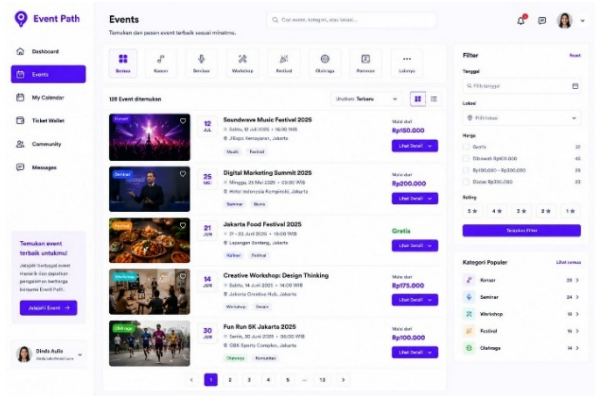
### Halaman Dashboard



Gambar 6. Halaman Dashboard

Setelah pengguna berhasil masuk ke dalam sistem, halaman dasbor mengambil alih sebagai tampilan utama. Acara yang saat ini dihadiri, tiket terbuka, acara yang disarankan, dan pembaruan platform semuanya adalah detail penting yang ditampilkan di halaman ini.

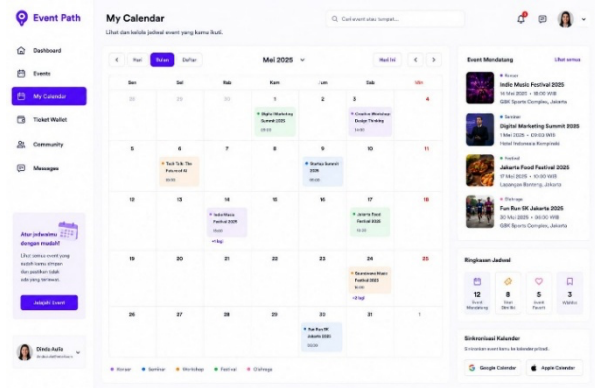
### Halaman Events



Gambar 7. Halaman Events

Halaman *events* dimanfaatkan pengguna untuk melihat berbagai daftar *event* yang tersedia. Pengguna juga diberikan kemudahan untuk melakukan pencarian *event* berdasarkan kategori, lokasi, tanggal, maupun harga tiket. Selain itu, proses booking tiket pada *event* yang dipilih dapat dilakukan secara langsung melalui halaman ini.

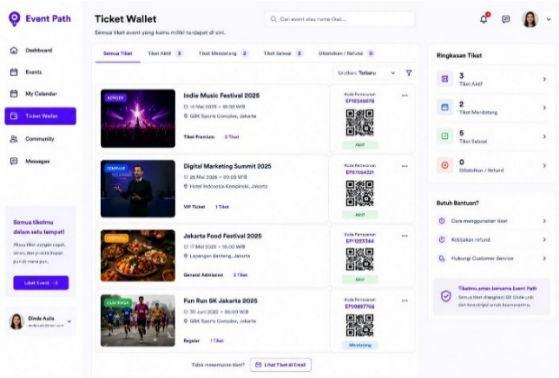
### Halaman My Calendar



Gambar 8. Halaman My Calendar

Halaman *my calendar* digunakan untuk menampilkan jadwal *event* yang telah didaftarkan pengguna dalam format kalender. Kehadiran fitur ini membantu pengguna dalam mengingat jadwal *event* yang akan diikuti agar tidak terlewat.

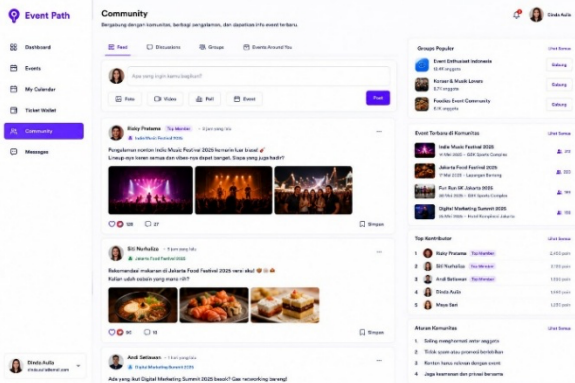
### Halaman Ticket Wallet



Gambar 9. Halaman Ticket Wallet

Halaman *ticket wallet* berfungsi sebagai media penyimpanan seluruh tiket digital milik pengguna. Pada halaman ini tersedia informasi berupa *QR Code* tiket, status tiket, serta riwayat tiket event yang sebelumnya telah dibeli oleh pengguna.

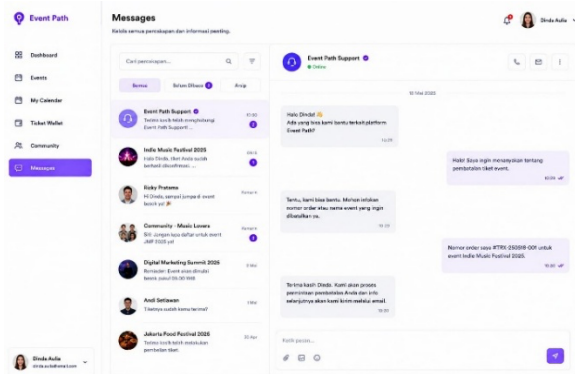
### Halaman Community



Gambar 10. Halaman community

Halaman *community* dimanfaatkan sebagai sarana diskusi antar pengguna. Melalui fitur ini, pengguna dapat membuat postingan, berbagi pengalaman selama mengikuti event, serta melakukan interaksi dengan pengguna lainnya.

### Halaman Messages

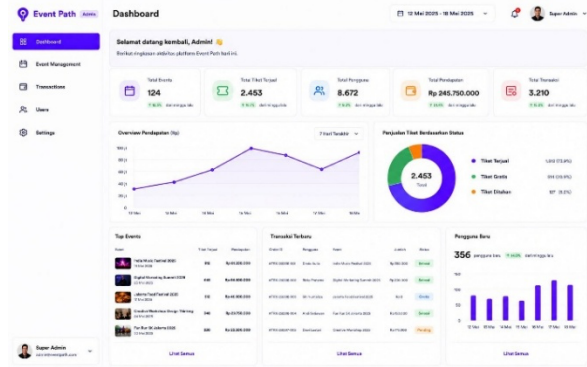


Gambar 11. Halaman Messages

Halaman *messages* digunakan sebagai sarana chat dan pengiriman pesan antara pengguna maupun admin

platform. Fitur ini membantu pengguna memperoleh informasi *event* dan notifikasi dengan lebih cepat.

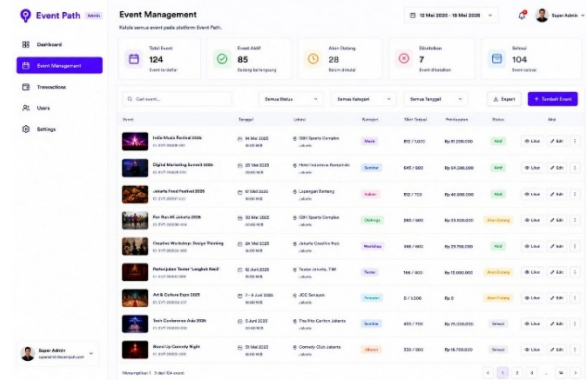
### Halaman Dashboard Admin



Gambar 12. Dashboard Admin

Setelah admin berhasil masuk ke dalam sistem, halaman dashboard admin berfungsi sebagai tampilan utama. Berbagai detail penting, seperti jumlah acara, tiket yang terjual, total pengguna, pendapatan, dan transaksi yang terjadi di platform, dapat terlihat di halaman ini. Selain itu, admin juga dapat memantau aktivitas sistem lebih efisien dengan bantuan grafik dan data terbaru. Selain itu, grafik dan data terbaru turut disediakan untuk membantu admin memantau aktivitas sistem secara lebih efektif.

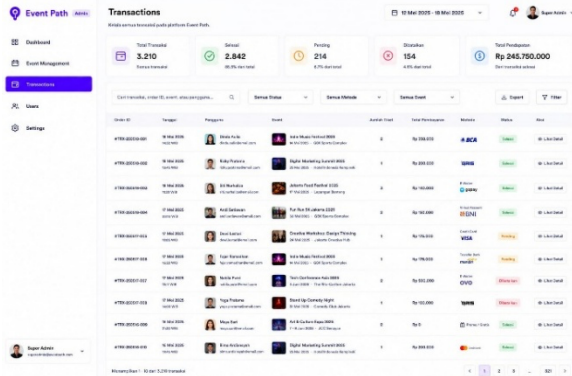
### Halaman Event Management



Gambar 13. Halaman Event Management

Halaman *event management* digunakan *admin* dalam mengelola seluruh data *event*. Admin memiliki akses untuk menambahkan, mengubah, menghapus *event*, serta memantau perkembangan penjualan tiket pada masing-masing *event*.

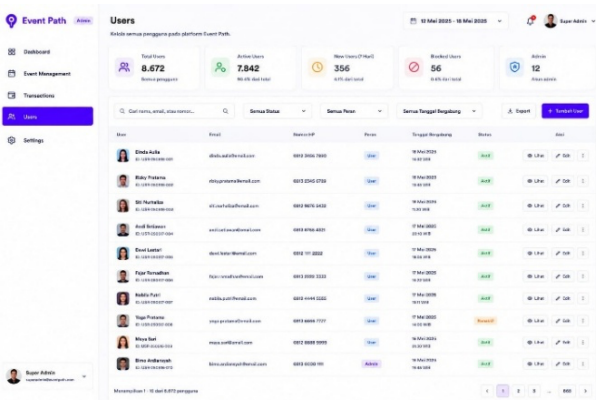
### Halaman Transactions



Gambar 14. Halaman Transactions

Halaman *transactions* dimanfaatkan admin untuk melihat keseluruhan transaksi pembayaran pengguna. Melalui halaman ini, admin dapat memonitor status pembayaran sekaligus melihat laporan pendapatan yang berasal dari penjualan tiket *event*.

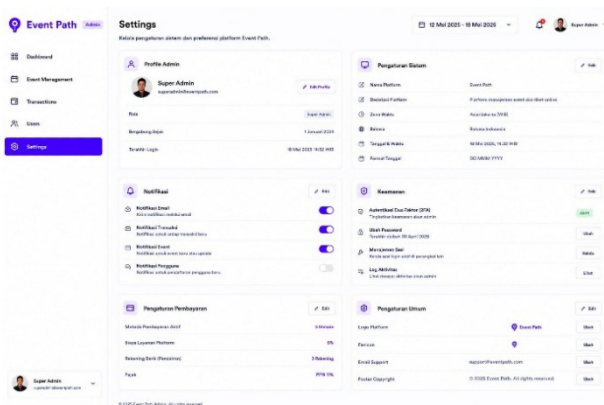
### Halaman User



Gambar 15. Halaman User

Halaman user digunakan untuk mengatur serta mengelola seluruh data pengguna yang telah terdaftar pada platform. Admin dapat melihat informasi akun pengguna, status akun, serta aktivitas pengguna di dalam sistem.

### Halaman Settings



Gambar 16. Halaman Settings

Halaman *settings* digunakan untuk mengatur konfigurasi sistem, meliputi pengaturan keamanan akun admin, notifikasi, metode pembayaran, hingga berbagai informasi lain yang berkaitan dengan platform.

### Tahap Pengujian

model kualitas *ISO/IEC 25010* digunakan untuk pengujian sistem guna menilai kualitas perangkat lunak dari sistem informasi manajemen acara berbasis web yang dibangun. Delapan aspek kualitas perangkat lunak kesesuaian fungsional, keandalan, efisiensi kinerja, kegunaan, keamanan, kompatibilitas, pemeliharaan, dan portabilitas telah diuji.

Tabel 3. Jumlah Pertanyaan

Karakteristik ISO/IEC 25010	Jumlah Pertanyaan
Functional Suitability	1
Performance Efficiency	2
Compatibility	1
Usability	2
Reliability	1
Security	1
Maintainability	1
Portability	1
<b>Total</b>	<b>10</b>

Berdasarkan Tabel 3, instrumen pengujian pada penelitian ini dibuat berdasarkan delapan karakteristik kualitas perangkat lunak pada model kualitas *ISO/IEC 25010*. Penelitian menggunakan 10 butir pertanyaan yang disusun sesuai kebutuhan pengujian sistem informasi manajemen *event* berbasis *website*. Tergantung pada elemen kualitas yang sedang diperiksa, setiap karakteristik mencakup jumlah pertanyaan yang bervariasi. Ada satu pertanyaan tentang kecocokan fungsional, dua pertanyaan tentang keandalan, satu pertanyaan tentang efisiensi kinerja, dua pertanyaan tentang kegunaan, satu pertanyaan tentang keamanan, satu pertanyaan tentang kompatibilitas, satu pertanyaan tentang kemampuan pemeliharaan, dan satu pertanyaan tentang portabilitas.

Untuk memperoleh hasil pengujian yang objektif, setiap pertanyaan dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari nilai 1 hingga 5. Hasil penilaian responden kemudian dihitung menggunakan rumus persentase sehingga hasil pengujian dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kualitas perangkat lunak berdasarkan standar *ISO/IEC 25010*.

Tabel 4. Inisial Pembobotan

No	Kategori	Inisial Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS 1
2	Tidak Setuju	TS 2
3	Netral	N 3
4	Setuju	S 4
5	Sangat Setuju	SS 5

### Functional Suitability

Tabel 5. Functional Suitability

No	Nama	Pertanyaan Q1	No	Nama	Pertanyaan Q1
1	Res 1	4	16	Res 16	4
2	Res 2	4	17	Res 17	4
3	Res 3	3	18	Res 18	4
4	Res 4	5	19	Res 19	5
5	Res 5	5	20	Res 20	3
6	Res 6	4	21	Res 21	3
7	Res 7	5	22	Res 22	4
8	Res 8	4	23	Res 23	4
9	Res 9	4	24	Res 24	4
10	Res 10	4	25	Res 25	4
11	Res 11	5	26	Res 26	4
12	Res 12	5	27	Res 27	3
13	Res 13	4	28	Res 28	5
14	Res 14	5	29	Res 29	5
15	Res 15	4			

**Tabel 6.** Hasil *Functional Suitability*

Kategori	Bobot	PN	T
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	4	12
Setuju	4	13	52
Sangat Setuju	5	9	45
<b>Nilai Aktual</b>		<b>109</b>	
<b>Nilai Maximal</b>		<b>145</b>	

$$\text{Presentase Functional Suitability} = \frac{109}{145} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, karakteristik *Functional Suitability* memperoleh total skor aktual sebesar 109 dari skor maksimal 145 sehingga menghasilkan persentase sebesar 75% dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi-fungsi utama pada sistem informasi manajemen event berbasis website telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur-fitur yang tersedia mampu digunakan dengan baik dalam mendukung proses pengelolaan data dan operasional sistem. Selain itu, sistem juga dapat menjalankan perintah dan proses yang dibutuhkan pengguna secara cukup tepat dan stabil selama proses pengujian berlangsung.

## 2. Reliability

**Tabel 7.** *Reliability*

No	Nama	Pernyataan Q2	Pernyataan Q4	No	Nama	Pernyataan Q2	Pernyataan Q4
1	Res 1	4	3	16	Res 16	5	4
2	Res 2	4	4	17	Res 17	3	3
3	Res 3	3	3	18	Res 18	4	3
4	Res 4	4	4	19	Res 19	3	4
5	Res 5	5	4	20	Res 20	3	3
6	Res 6	4	3	21	Res 21	4	5
7	Res 7	4	5	22	Res 22	5	4
8	Res 8	3	3	23	Res 23	4	4
9	Res 9	3	3	24	Res 24	4	4
10	Res 10	4	2	25	Res 25	3	3
11	Res 11	4	4	26	Res 26	3	3
12	Res 12	5	5	27	Res 27	4	4
13	Res 13	3	3	28	Res 28	5	5
14	Res 14	5	5	29	Res 29	5	5
15	Res 15	4	4				

**Tabel 8.** Hasil *Reliability*

Kategori	Bobot	PN	T
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	1	2
Netral	3	20	60
Setuju	4	24	96
Sangat Setuju	5	13	65
<b>Nilai Aktual</b>		<b>223</b>	
<b>Nilai Maximal</b>		<b>290</b>	

$$\text{Presentase Reliability} = \frac{223}{290} \times 100\% = 77\%$$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, karakteristik *Reliability* memperoleh total skor aktual sebesar 223 dari skor maksimal 290 sehingga menghasilkan persentase sebesar 77% dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen event berbasis website memiliki tingkat keandalan yang cukup baik dalam menjalankan proses operasional. Sistem mampu berfungsi secara stabil selama digunakan serta dapat menjalankan berbagai fitur tanpa mengalami kendala yang berarti. Selain itu, sistem juga mampu mempertahankan kinerja yang konsisten ketika digunakan oleh pengguna dalam proses pengelolaan data dan aktivitas operasional lainnya.

## *Performance Efficiency*

**Tabel 10.** *Performance Efficiency*

No	Nama	Pernyataan Q3	No	Nama	Pernyataan Q3
1	Res 1	4	16	Res 16	4

No	Nama	Pernyataan	No	Nama	Pernyataan
Q3			Q3		
2	Res 2	5	17	Res 17	3
3	Res 3	3	18	Res 18	4
4	Res 4	4	19	Res 19	4
5	Res 5	5	20	Res 20	4
6	Res 6	4	21	Res 21	5
7	Res 7	5	22	Res 22	5
8	Res 8	3	23	Res 23	3
9	Res 9	3	24	Res 24	3
10	Res 10	4	25	Res 25	3
11	Res 11	4	26	Res 26	3
12	Res 12	5	27	Res 27	4
13	Res 13	4	28	Res 28	5
14	Res 14	4	29	Res 29	5
15	Res 15	4			

**Tabel 11.** Hasil *Performance Efficiency*

Kategori	Bobot	PN	T
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	8	24
Setuju	4	13	52
Sangat Setuju	5	8	40
<b>Nilai Aktual</b>		<b>116</b>	
<b>Nilai Maximal</b>		<b>145</b>	

$$\text{Presentase Performance Efficiency} = \frac{116}{145} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, karakteristik *Performance Efficiency* memperoleh total skor aktual sebesar 116 dari skor maksimal 145 sehingga menghasilkan persentase sebesar 80% dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen event berbasis website memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjalankan proses dan menampilkan informasi secara efisien. Sistem mampu memberikan waktu respons yang relatif cepat saat digunakan untuk mengakses fitur maupun mengelola data. Selain itu, proses pengolahan informasi dapat berjalan dengan cukup stabil sehingga mendukung kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem.

### Usability

**Tabel 12.** *Usability*

No	Nama	Pernyataan	No	Nama	Pernyataan		
Q5		Q10	Q5		Q10		
1	Res 1	4	4	16	Res 16	4	3

No	Nama	Pernyataan	No	Nama	Pernyataan		
Q5		Q10	Q5		Q10		
2	Res 2	5	4	17	Res 17	3	4
3	Res 3	4	3	18	Res 18	4	4
4	Res 4	5	5	19	Res 19	4	3
5	Res 5	4	4	20	Res 20	5	5
6	Res 6	4	2	21	Res 21	4	5
7	Res 7	5	5	22	Res 22	4	4
8	Res 8	5	4	23	Res 23	4	4
9	Res 9	4	4	24	Res 24	3	5
10	Res 10	4	2	25	Res 25	3	3
11	Res 11	5	4	26	Res 26	4	3
12	Res 12	5	5	27	Res 27	3	4
13	Res 13	4	3	28	Res 28	5	5
14	Res 14	5	5	29	Res 29	5	5
15	Res 15	4	4				

**Tabel 12.** Hasil *Usability*

Kategori	Bobot	PN	T
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	2	4
Netral	3	10	30
Setuju	4	27	108
Sangat Setuju	5	19	95
<b>Nilai Aktual</b>		<b>237</b>	
<b>Nilai Maximal</b>		<b>290</b>	

$$\text{Presentase Usability} = \frac{237}{290} \times 100\% = 82\%$$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, karakteristik *Usability* memperoleh total skor aktual sebesar 237 dari skor maksimal 290 sehingga menghasilkan persentase sebesar 82% dengan kategori “Sangat Baik”. Nilai tersebut menandakan bahwa aplikasi memiliki tampilan dan fitur yang mudah digunakan sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi pengguna saat menjalankan sistem

kemudahan penggunaan yang sangat baik bagi pengguna. Tampilan antarmuka sistem dinilai cukup jelas dan mudah dipahami sehingga pengguna dapat mengoperasikan berbagai fitur tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Selain itu, proses navigasi dan penggunaan fitur pada sistem juga berjalan dengan baik sehingga mampu memberikan kenyamanan dan pengalaman penggunaan yang lebih efektif selama proses operasional berlangsung.

### Security

**Tabel 13.** *Security*

No	Nama	Pernyataan	No	Nama	Pernyataan
Q6			Q6		
1	Res 1	3	16	Res 16	3
2	Res 2	5	17	Res 17	3
3	Res 3	4	18	Res 18	3
4	Res 4	4	19	Res 19	5
5	Res 5	4	20	Res 20	4
6	Res 6	3	21	Res 21	3
7	Res 7	3	22	Res 22	4
8	Res 8	3	23	Res 23	4
9	Res 9	3	24	Res 24	4
10	Res 10	3	25	Res 25	3
11	Res 11	4	26	Res 26	4
12	Res 12	5	27	Res 27	4
13	Res 13	3	28	Res 28	5
14	Res 14	3	29	Res 29	5
15	Res 15	4			

**Tabel 14.** Hasil *Security*

Kategori	Bobot	PN	T
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	13	39
Setuju	4	11	44
Sangat Setuju	5	5	25
<b>Nilai Aktual</b>		<b>108</b>	
<b>Nilai Maximal</b>		<b>145</b>	

$$\text{Presentase Security} = \frac{108}{145} \times 100\% = 74\%$$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, karakteristik Security memperoleh total skor aktual sebesar 108 dari skor maksimal 145 sehingga menghasilkan persentase sebesar 74% dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen event berbasis website telah memiliki tingkat keamanan yang cukup baik dalam melindungi data dan akses pengguna. Sistem mampu membatasi hak akses pengguna sesuai kebutuhan serta membantu menjaga keamanan data selama proses penggunaan berlangsung. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek keamanan yang dapat ditingkatkan agar perlindungan sistem dan data pengguna menjadi lebih optimal.

### Compatibility

**Tabel 15.** *Compatibility*

No	Nama	Pernyataan	No	Nama	Pernyataan
Q7			Q7		
1	Res 1	4	16	Res 16	4
2	Res 2	5	17	Res 17	4
3	Res 3	3	18	Res 18	4
4	Res 4	4	19	Res 19	4
5	Res 5	4	20	Res 20	4
6	Res 6	4	21	Res 21	4
7	Res 7	4	22	Res 22	4
8	Res 8	3	23	Res 23	3
9	Res 9	4	24	Res 24	3
10	Res 10	5	25	Res 25	3
11	Res 11	4	26	Res 26	3
12	Res 12	5	27	Res 27	4
13	Res 13	3	28	Res 28	5
14	Res 14	3	29	Res 29	5
15	Res 15	4			

**Tabel 16.** Hasil *Compatibility*

Kategori	Bobot	PN	T
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	8	24
Setuju	4	16	64
Sangat Setuju	5	5	25
<b>Nilai Aktual</b>		<b>113</b>	
<b>Nilai Maximal</b>		<b>145</b>	

$$\text{Presentase Security} = \frac{113}{145} \times 100\% = 78\%$$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, karakteristik Compatibility memperoleh total skor aktual sebesar 113 dari skor maksimal 145 sehingga menghasilkan persentase sebesar 78% dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen event berbasis website telah memiliki tingkat kompatibilitas yang cukup baik saat dijalankan pada berbagai perangkat dan lingkungan penggunaan. Sistem mampu beroperasi dengan baik tanpa mengalami kendala yang berarti ketika diakses oleh pengguna. Selain itu, fitur-fitur pada sistem juga dapat berjalan secara cukup konsisten sehingga mendukung proses penggunaan sistem secara lebih efektif dan nyaman.

### Maintainability

**Tabel 17.** *Maintainability*

No	Nama	Pernyataan	No	Nama	Pernyataan
Q8			Q8		
1	Res 1	4	16	Res 16	3
2	Res 2	5	17	Res 17	3
3	Res 3	3	18	Res 18	3
4	Res 4	5	19	Res 19	4
5	Res 5	4	20	Res 20	4
6	Res 6	4	21	Res 21	3
7	Res 7	4	22	Res 22	4
8	Res 8	4	23	Res 23	3
9	Res 9	4	24	Res 24	4
10	Res 10	2	25	Res 25	3
11	Res 11	4	26	Res 26	4
12	Res 12	5	27	Res 27	4
13	Res 13	3	28	Res 28	5
14	Res 14	5	29	Res 29	5
15	Res 15	4			

**Tabel 18.** Hasil *Maintainability*

Kategori	Bobot	PN	T
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	1	2
Netral	3	8	24
Setuju	4	14	56
Sangat Setuju	5	6	30
<b>Nilai Aktual</b>		112	
<b>Nilai Maximal</b>		145	

$$\text{Presentase Maintainability} = \frac{112}{145} \times 100\% = 77\%$$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, karakteristik *Maintainability* memperoleh total skor aktual sebesar 112 dari skor maksimal 145 sehingga menghasilkan persentase sebesar 77% dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen event berbasis website memiliki tingkat kemudahan pemeliharaan yang cukup baik. Sistem dapat dikembangkan maupun diperbaiki kembali apabila diperlukan perubahan atau penambahan fitur pada masa mendatang. Selain itu, struktur dan fungsi pada sistem juga cukup mendukung proses pengelolaan serta pemeliharaan sistem agar tetap berjalan dengan baik sesuai kebutuhan operasional pengguna.

### Portability

**Tabel 19.** *Protability*

No	Nama	Pernyataan	No	Nama	Pernyataan
Q9			Q9		
1	Res 1	4	16	Res 16	4
2	Res 2	5	17	Res 17	4
3	Res 3	3	18	Res 18	4
4	Res 4	4	19	Res 19	5
5	Res 5	4	20	Res 20	3
6	Res 6	2	21	Res 21	5
7	Res 7	4	22	Res 22	4
8	Res 8	4	23	Res 23	4
9	Res 9	3	24	Res 24	4
10	Res 10	4	25	Res 25	3
11	Res 11	4	26	Res 26	3
12	Res 12	5	27	Res 27	4
13	Res 13	3	28	Res 28	5
14	Res 14	4	29	Res 29	5
15	Res 15	4			

**Tabel 20.** Hasil *Protability*

Kategori	Bobot	PN	T
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	1	2
Netral	3	6	18
Setuju	4	16	64
Sangat Setuju	5	6	30
<b>Nilai Aktual</b>		114	
<b>Nilai Maximal</b>		145	

$$\text{Presentase Protability} = \frac{114}{145} \times 100\% = 79\%$$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, karakteristik Portability memperoleh total skor aktual sebesar 114 dari skor maksimal 145 sehingga menghasilkan persentase sebesar 79% dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen event berbasis website memiliki kemampuan yang cukup baik dalam dijalankan pada berbagai perangkat dan lingkungan sistem yang berbeda. Sistem dapat diakses dan digunakan dengan cukup stabil tanpa memerlukan penyesuaian yang kompleks. Selain itu, fitur-fitur pada sistem juga tetap dapat berjalan dengan baik sehingga mendukung fleksibilitas penggunaan sistem bagi pengguna pada berbagai platform dan perangkat.

### Rekapitulasi Hasil Pengujian

**Tabel 21.** Hasil Rekapitulasi Hasil Pengujian

Compatibilty	Jml Pertanyaan	Skor Aktual	Skor Maksimal	Presentase	Bobot
--------------	----------------	-------------	---------------	------------	-------

<i>Functional Suitability</i>	1	109	145	75%	Baik
<i>Reliability</i>	2	223	290	77%	Baik
<i>Performance Efficiency</i>	1	116	145	80%	Baik
<i>Usability</i>	2	237	290	82%	Sangat Baik
<i>Security</i>	1	108	145	74%	Baik
<i>Compatibility</i>	1	113	145	78%	Baik
<i>Maintainability</i>	1	112	145	77%	Baik
<i>Portability</i>	1	114	145	79%	Baik
<b>Presentase Keseluruhan</b>			<b>78%</b>	<b>Baik</b>	

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengujian kualitas perangkat lunak menggunakan standar ISO/IEC 25010, sistem informasi manajemen event berbasis website memperoleh persentase keseluruhan sebesar 78% dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi sebagian besar aspek kualitas perangkat lunak serta mampu mendukung kebutuhan operasional pengguna secara cukup efektif dan efisien.

Karakteristik usability memperoleh nilai tertinggi sebesar 82% dengan kategori “Sangat Baik”. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tampilan antarmuka sistem mudah dipahami dan fitur-fitur yang tersedia dapat digunakan dengan cukup mudah oleh pengguna. Kemudahan navigasi dan pengoperasian sistem juga membantu pengguna dalam menjalankan aktivitas pada aplikasi secara lebih nyaman dan efisien. Sementara itu, karakteristik security memperoleh nilai sebesar 74% dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut menandakan bahwa sistem telah memiliki tingkat keamanan yang cukup baik dalam menjaga data dan akses pengguna, meskipun masih diperlukan pengembangan lebih lanjut agar perlindungan data dapat menjadi lebih optimal.

Selain usability dan security, karakteristik performance efficiency, reliability, compatibility, maintainability, dan portability juga memperoleh kategori “Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem memiliki performa yang cukup stabil, mampu berjalan dengan baik pada berbagai perangkat, serta cukup mudah untuk dipelihara maupun dikembangkan kembali apabila diperlukan penambahan fitur pada masa mendatang.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, sistem informasi manajemen event berbasis website dapat digunakan sebagai pendukung kegiatan pengelolaan dan operasional event karena telah memenuhi sebagian besar karakteristik kualitas perangkat lunak menurut standar ISO/IEC 25010.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Sistem informasi manajemen acara berbasis website berhasil dikembangkan menggunakan metode *prototype* dan dapat membantu proses pengelolaan data serta operasional acara menjadi lebih efektif dan terstruktur, sesuai dengan temuan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan. Sistem yang dikembangkan menawarkan sejumlah fitur yang membantu pengguna mengelola informasi dengan lebih efektif dan nyaman.

Berdasarkan pengujian menggunakan standar ISO/IEC 25010, sistem informasi yang dikembangkan memperoleh persentase kualitas sebesar 78% sehingga termasuk dalam kategori “Baik”. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi sebagian besar karakteristik kualitas perangkat lunak, meliputi *functional suitability*, *reliability*, *performance efficiency*, *usability*, *security*, *compatibility*, *maintainability*, dan *portability*. Dengan demikian, sistem informasi manajemen event berbasis website dinilai layak digunakan sebagai media pendukung operasional perusahaan.

### Saran

Meskipun sistem telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Pengembangan dapat dilakukan dengan menambahkan fitur yang lebih lengkap sesuai kebutuhan pengguna serta meningkatkan aspek keamanan sistem agar perlindungan data menjadi lebih optimal. Selain itu, tampilan antarmuka sistem juga dapat dikembangkan agar menjadi lebih interaktif dan responsif pada berbagai perangkat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengujian tambahan sehingga hasil evaluasi kualitas perangkat lunak menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

### Ucapan Terima Kasih

Untuk berhasil menyelesaikan penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing atas saran dan masukan mereka sepanjang persiapan penelitian. Selain itu, PT Teknologi Informatika Solusindo diakui atas kesempatan dan bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan studi ini. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada teman-teman, keluarga, dan semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam penelitian dan penyusunan jurnal ini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, C. (2026). Inovasi teknologi sistem informasi untuk kepentingan operasional perusahaan dalam human resource development dan general affair dengan menggunakan metode agile berbasis website

- (Studi kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo). RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 5(1), 2902–2912.
- Anwar, C., Farizy, S., & Wijayanto, S. (2026). Implementasi ISO/IEC 25010 dalam evaluasi kualitas fungsional dan usability sistem informasi keuangan studi kasus PT Teknologi Informatika Solusindo. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 10(2), 3034–3042.
- Anwar, C., & Hartono, R. (2026). Implementation of information system and software quality testing in company operational applications based on ISO/IEC 25010 (Case study: PT Snapdev Digital Indonesia). Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer, 12(1), 307–325.
- Anwar, C., & Kom, S. (2025). Teori dan konsep manajemen perubahan teknologi informasi.
- Assiddiq, M., Fathahillah, F., & Yasdin, Y. (2025). Manajemen implementasi sistem informasi inventaris barang berbasis web. Variable Research Journal, 2(2), 584–605.
- Fatmawati, N., & Rahayu, S. (2021). Pengujian kualitas perangkat lunak menggunakan standar ISO/IEC 25010 pada aplikasi berbasis web. Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak, 5(3), 210–218.
- Herlambang, D., & Santoso, R. (2021). Pemanfaatan teknologi berbasis website dalam pengelolaan data organisasi. Jurnal Teknologi dan Informasi, 6(2), 88–96.
- Kurniawan, A. (2021). Transformasi digital pada organisasi dan dunia bisnis di era teknologi informasi. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi, 9(1), 15–24.
- Meisak, D., & Agustini, P. (2022). Penerapan metode prototype pada pengembangan sistem informasi berbasis web. Jurnal Rekayasa Sistem Informasi, 10(2), 134–142.
- Nur, S. (2024). Implementasi software product quality berdasarkan model ISO/IEC 25010 dalam pengujian website PT. Indonesia Teknologi Preneur (Studi kasus: Disnaker Kabupaten XYZ).
- Pratama, Y. (2020). Peranan sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas proses bisnis organisasi. Jurnal Manajemen Informatika, 4(1), 55–63.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). Software engineering: A practitioner's approach (9th ed.). McGraw-Hill Education.